

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan mengenai konteks permasalahan yang menjadi latar belakang, batasan-batasan yang ada dalam permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut, serta metode yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kebersihan merujuk pada kondisi di mana udara, air, dan lingkungan bebas dari pencemaran. Kebersihan menunjukkan suatu keadaan yang terlihat bersih, sehat, dan indah. Setiap individu memiliki hak dasar untuk tinggal di lingkungan yang bersih agar dapat menjaga kesehatan dan kesejahteraan. Semua peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan akan berdampak pada kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan, penting bagi manusia sebagai makhluk berpikiran untuk memiliki kesadaran diri. (Hardiana, 2018: 501).

Perkembangan pesat ilmu dan teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam menggeluti dunia bisnis dan menciptakan program-program yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Teknologi merupakan kemajuan dalam bentuk perangkat yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan dengan terus berkembangnya teknologi, inovasi terus diperbarui untuk memenuhi harapan dan kebutuhan yang diinginkan. Oleh karena itu, dengan adanya perubahan teknologi, masyarakat dan pemerintah dapat mengalami kemudahan dalam pemanfaatannya.

Mojokerto, sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur, memiliki karakteristik topografi yang beragam. Di bagian tengah terdapat cekungan, sementara di bagian utara dan selatan terdapat daerah dengan ketinggian yang berbeda. Bagian selatan merupakan daerah pegunungan dengan banyak villa dan tempat wisata yang ramai. Bagian tengah terdiri dari dataran sedang dengan mayoritas pemukiman desa dan lahan pertanian sawah. Sementara itu, bagian utara adalah wilayah yang sibuk dengan jalan raya yang ramai, banyak bangunan kantor, dan perumahan. Di dalam

kota, terdapat hanya 3 kecamatan, dan terdapat pusat keramik Mojokerto serta banyak rumah besar. Dari situasi ini, dapat disimpulkan bahwa di Mojokerto terdapat banyak kolam renang baik yang bersifat umum maupun pribadi.

Kolam renang adalah suatu struktur buatan yang dirancang untuk diisi dengan air dan digunakan untuk kegiatan berenang, menyelam, dan aktivitas air lainnya. Kolam renang pribadi sering kali dianggap sebagai simbol status bagi pemiliknya karena membutuhkan luas lahan yang besar dan biaya perawatan yang signifikan (Anonim, 2008).

Kolam renang umum merujuk pada kolam renang yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Biasanya, kolam renang ini dibangun untuk keperluan liburan, berenang, dan bermain, di mana pengunjung harus membeli tiket masuk sebelum melakukan kegiatan tersebut. Secara umum, kolam renang membutuhkan perawatan dan kebersihan yang rutin. Namun, tidak semua orang memiliki kemampuan untuk membersihkan kolam renang dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan jasa pembersihan kolam renang. Jasa pembersih kolam renang adalah layanan yang disediakan oleh individu yang memiliki keahlian di bidang kebersihan kolam renang dan dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan. Namun, menemukan seseorang dengan kemampuan khusus dalam pembersihan kolam renang masih sulit karena keterbatasan wilayah dan jarak. Menghadapi masalah ini, penulis telah menciptakan sebuah aplikasi berbasis Android yang merupakan sistem informasi online untuk menangani kebutuhan tersebut.

Sistem informasi adalah kombinasi dari elemen manusia, fasilitas atau teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi yang khusus dan berulang, membantu manajemen dan pengguna baik di internal maupun eksternal, serta menyediakan landasan untuk pengambilan keputusan yang akurat.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat, ada kemudahan yang lebih besar dalam mengatasi permasalahan ini. Teknologi aplikasi berbasis mobile saat ini memainkan peran yang sangat penting dalam membantu dan mempermudah tugas-tugas sehari-hari manusia yang sangat bergantung pada internet. Menurut Safaat, Android adalah sekumpulan perangkat lunak untuk perangkat mobile yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi utama mobile (Ariyanto, 2018).

Pengembangan sistem teknologi menjadi solusi untuk meningkatkan layanan terbaik, mempertahankan pelanggan, mendapatkan pelanggan baru, dan menciptakan loyalitas pelanggan. Salah satu perkembangan dalam sistem teknologi informasi yang banyak digunakan saat ini adalah teknologi mobile. Pengembangan aplikasi mobile digunakan untuk memudahkan pengolahan data dalam pencatatan pemesanan. Penerapan aplikasi mobile berbasis sistem informasi jasa pembersih kolam renang dapat memudahkan pengguna sebagai pelanggan dalam melakukan pemesanan, dan pekerja sebagai penyedia jasa dalam menerima pesanan melalui aplikasi yang terhubung dengan internet. Aplikasi ini memiliki kesamaan dengan tren aplikasi saat ini, tetapi perbedaannya adalah bahwa aplikasi ini belum ada di Mojokerto, dan hanya digunakan untuk memesan jasa pembersih kolam renang yang akan datang ke lokasi yang dipesan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat membantu pemilik kolam dalam pelayanan jasa pembersihan kolam renang?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan biaya standar yang sesuai dengan kebutuhan dalam jasa pembersihan kolam renang?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus pembahasan sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah batasan-batasan masalah yang diberikan:

1. Aplikasi ini melibatkan tiga pengguna (aktor), yaitu pelanggan (customer), admin, dan pekerja (tukang).
2. Pengembangan sistem informasi pemesanan dilakukan dengan menggunakan Android Studio.
3. Sistem informasi cleaning service ini mengelola data terkait kolam renang, termasuk daftar pengguna (user), login, dashboard, jenis layanan, dan halaman pemesanan.
4. Sistem informasi pemesanan yang dirancang hanya berlaku untuk jenis jasa yang tersedia di wilayah Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto.

5. Dalam merancang sistem ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa *flowmap*, *Entity Relationship Diagram*, *context diagram*, dan *Data Flow Diagram (DFD)*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dalam pengeluaran biaya dan waktu dalam proses pemesanan dan pelayanan jasa pembersihan kolam renang.
2. Memudahkan pengguna dalam mencari dan menawarkan tenaga kerja, sehingga kepentingan kedua belah pihak dapat terpenuhi.

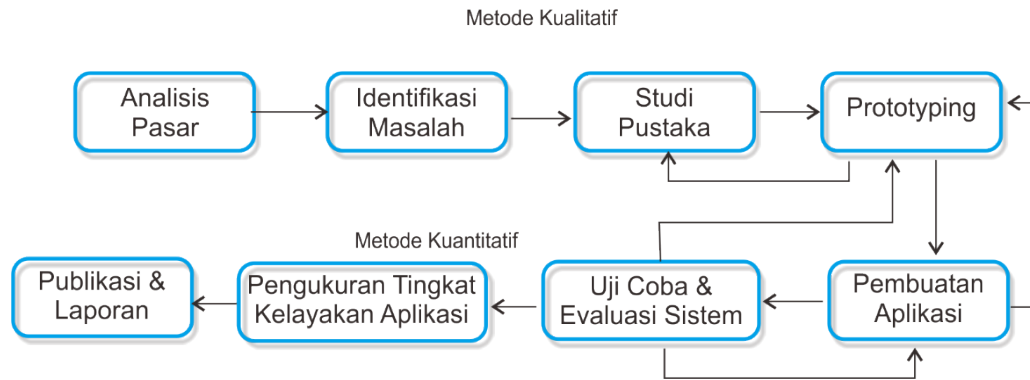
1.5 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut

1. Menciptakan sebuah platform yang memberikan wadah bagi layanan jasa pembersihan kolam renang.
2. Memudahkan pemilik kolam renang dalam mencari dan mendapatkan jasa pelayanan pembersihan kolam dengan cepat dan mudah.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian melibatkan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah diperoleh. Dalam rangka mencapai tujuan dan menyelesaikan permasalahan, peneliti menggunakan metode *mixed methods*. *Mixed methods* adalah sebuah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian. Metode *mixed methods* menggabungkan dua metode penelitian sekaligus, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif, dalam satu kegiatan penelitian. Tujuan penggunaan metode *mixed methods* adalah untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Dengan menggunakan kedua metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono,2011). Berikut gambar metode yang digunakan:



Gambar 1. 1 Metode Penelitian Mix Methods

1. Analisis Pasar

Tahapan ini melibatkan observasi dan analisis kebutuhan sistem untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan sistem. Data tersebut diperoleh melalui observasi langsung dan survei yang dilakukan secara langsung ke beberapa kolam renang di Mojokerto.

2. Identifikasi masalah

Setelah melakukan analisis pasar, permasalahan yang terkait dengan kolam renang dapat diidentifikasi. Dalam penelitian ini, permasalahan yang ditemui adalah kurangnya platform yang menyediakan jasa pembersihan kolam renang yang dapat menghubungkan antara pemilik kolam renang dan pekerja pembersih kolam renang. Hal ini menyebabkan pemilik kolam renang memerlukan bantuan dari pihak lain untuk mendapatkan layanan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diajukan adalah pengembangan aplikasi berbasis mobile yang dapat menjadi wadah bagi pemilik kolam renang dalam mencari jasa pembersihan kolam renang dengan cepat, tanpa batasan jarak dan waktu. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memperluas peluang pekerjaan dalam layanan jasa pembersihan kolam renang.

3. Studi Pustaka

Dalam hal ini, peneliti melakukan rangkaian proses pengumpulan data dengan mencari sebanyak mungkin sumber referensi melalui media internet dan buku. Peneliti membaca dan mencatat informasi yang relevan, serta mengolah bahan penelitian yang terkait dengan pembahasan permasalahan yang ada.

4. Prototyping

Pada tahap ini, dilakukan penjelasan dan perancangan mengenai alur pemesanan serta desain aplikasi yang sederhana untuk ditampilkan. Tujuannya adalah agar alur pemesanan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pengguna awam dalam melakukan pemesanan sesuai dengan keinginan mereka.

5. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini, digunakan berbagai alat bantu untuk membuat sistem berjalan atau mengembangkan sistem baru secara logis.

6. Uji Coba dan Evaluasi Aplikasi

Program yang telah dibangun akan diuji secara unit dengan menjalankan aplikasi yang telah dibuat untuk mengevaluasi program yang telah dirancang. Setelah dilakukan pengujian dan tidak ditemukan masalah atau kendala dalam aplikasi, peneliti akan mempublikasikan aplikasi tersebut di Play Store. Selanjutnya, peneliti akan mulai menyusun laporan penelitian yang terstruktur sesuai dengan format yang telah ditentukan, seperti tesis. Laporan tersebut akan mencakup data-data yang telah dikumpulkan, analisis yang dilakukan, serta kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

7. Pengukuran tingkat kelayakan Aplikasi

Selain itu, program ini juga akan diuji secara menyeluruh oleh masyarakat umum, pemilik kolam renang, dan beberapa mahasiswa melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner ini akan didistribusikan untuk mengetahui tingkat kelayakan aplikasi yang diinginkan oleh pengguna.

8. Publikasi dan pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyajikan informasi dan kegiatan yang telah dilakukan dalam proses penelitian melalui sebuah laporan yang menarik dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan tersebut juga dapat dipublikasikan melalui jurnal nasional atau disajikan dalam seminar.